

**TINJAUAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SDN 27
DAN SDN 43 SUNGAI SAPIH KECAMATAN
KURANJI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**MUHAMMAD FUAD
94768**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

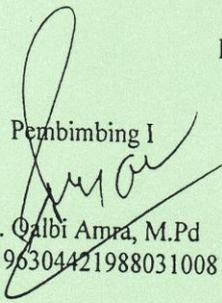
Judul : Tinjauan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes di SDN 27 dan SDN 43 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Nama : Muhammad Fuad
NIM : 94768
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

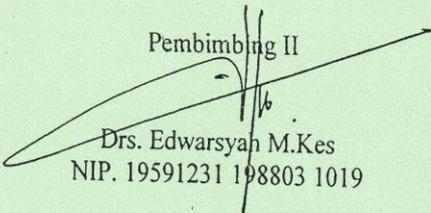
Padang, Januari 2012

Di Setujui Oleh :

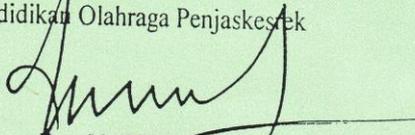
Pembimbing I


Drs. Galbi Amra, M.Pd
NIP.196304421988031008

Pembimbing II


Drs. Edwarsyan M.Kes
NIP. 19591231 198803 1019

Mengetahui:
Ketua jurusan
Pendidikan Olahraga Penjaskesrek


Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195907051985031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

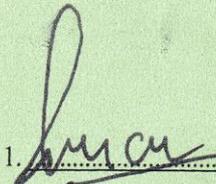
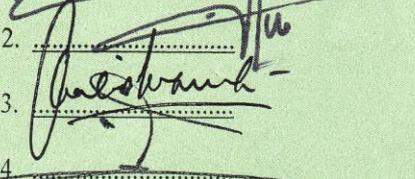
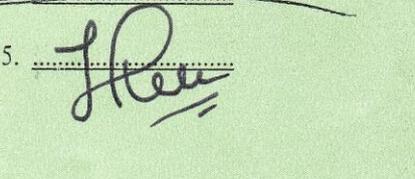
**Tinjauan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes
di SDN 27 dan SDN 43 Sungai Sapih Kecamatan
Kuranji Kota Padang**

Nama : Muhammad Fuad
NIM : 94768
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2012

Tim Penguji

1. Ketua Drs. Qalbi Amra, M.Pd
2. Sekretaris Drs. Edwarsyah, M.Kes
3. Anggota Dr. Chalid Marzuki.MA
4. Anggota Drs. Zalfendi, M.Kes
5. Anggota Drs. Jonni, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

MUHAMMAD FUAD, (2012):“Tinjauan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes di SDN 27 Dan SDN 43 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang”

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih kurangnya motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SDN 27 Dan SDN 43 Sungai Sapih, Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan tentang gambaran pelaksanaan pendidikan jasmani di SDN 27 Dan SDN 43 Sungai Sapih.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2012. Tempat Penelitian adalah SDN 27 Dan SDN 43 Sungai Sapih. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV dan V siswa SDN 27 dan SDN 43 Sungai Sapih berjumlah 97 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive random sampling*, diperoleh sampel berjumlah 50 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala *Likert*. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1). Motivasi intrinsik siswa di SDN 27 Sungai Sapih secara keseluruhan berada pada klasifikasi kurang dengan tingkat capaian sebesar 53.49% dan Motivasi ekstrinsik siswa di SDN 27 Sungai Sapih secara keseluruhan berada pada klasifikasi kurang sekali dengan tingkat capaian sebesar 48.34%. Artinya bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik di SDN 27 Sungai Sapih masih sangat perlu untuk ditingkatkan, dan perlu adanya pengarahan serta bimbingan dari berbagai pihak agar motivasi siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes yang ada pada diri siswa lebih baik.2) Motivasi intrinsik siswa di SDN 43 Sungai Sapih berada pada kategori kurang dengan capaian sebesar 64% dan Motivasi intrinsik siswa di SDN 43 Sungai Sapih secara keseluruhan berada pada klasifikasi kurang dengan capaian sebesar 58.39%. Artinya bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik belajar siswa masih perlu ditingkatkan, dengan kata lain baik guru, orang tua, maupun lingkungan sekolah harus selalu memberikan motivasi kepada siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allh SWT, kaerna dengan rahmat dan hidayahNya skripsi ini dapat diselesaikan yang merupakan Laporan Penelitian dengan Judul : “Tinjauan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes di SDN 27 Dan SDN 43 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan tulisan ini.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang, Prof. DR. Z. Mawardi Efendi, M.Pd atas kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahrgaan, Drs. H. Arsil, M.Pd yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam memperoleh pendidikan di jurusan Pendidikan Olahraga FIK-UNP.
3. Drs. Yulifri.M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Olaraga yang telah memberikan dorongan dan masukan dalam penyelesaian studi di jurusan pendidikan olahrga FIK UNP.
4. Drs. Qalbi Amra . M.Pd dan Drs. Edwarsyah, M.Kes sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberi semangat dan pemikiran serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Dr.Chalid Marzuki.MA, Bapak Drs.Zalfendi.M.Kes, dan Bapak Drs. Jonni. M.Pd selaku Tim penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan saran sehingga terwujudnya skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kepala SDN 27 dan SDN 43 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang beserta staf pengajar yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Orang tua yang tercinta, dan sabar serta pemberi semangat sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

Oleh karen itu saran-saran semua pihak yang ada kaitannya dengan skripsi ini akan sangat berarti bagi penulis untuk kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Akhirnya penulis mendo'akan semoga segala amal yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah 'Azzawajalla, Amin.....

Padang , Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------|----------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| ABSTRAK | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Pembatasan Masalah | 5 |
| D. Perumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II. KAJIAN TEORI | |
| A. Kajian Teori | 7 |
| 1. Pengertian penjasorkes..... | 7 |
| 2. Pengertian Motivasi | 10 |
| 3. Motivasi intrinsik..... | 11 |

| | |
|--------------------------------|----|
| 4. Motivasi ekstrinsik..... | 19 |
| 5. Motivasi belajar..... | 25 |
| B. Kerangka Konseptual | 27 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 28 |

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis, waktu dan tempat penelitian | 29 |
| B. Populasi dan Sampel | 29 |
| 1. Populasi | 29 |
| 2. Sampel | 30 |
| C. Sumber Data Penelitian | 30 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| E. Instrument penelitian | 31 |

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Hasil penelitian | 33 |
| 1. Deskripsi Indikator Motivasi Intrinsik | |
| SDN 27 Sungai Sapih | 33 |
| 2. Deskripsi indikator motivasi Ekstrinsik | |
| SDN 27 Sungai Sapih | 35 |
| 3. Deskripsi Indikator motivasi | |
| Intrinsik SDN 43 Sungai Sapih | 38 |
| 4. Deskripsi Indikator motivasi Ekstrinsik | |

| | |
|--|----|
| SDN 27 Sungai Sapih | 41 |
| B. Pembahasan | 43 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 48 |
| B. Saran | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | |
| | 49 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Populasi Penelitian..... | 29 |
| 2. Sampel Penelitian..... | 30 |
| 3. Deskripsi Data Motivasi Intrinsik | 33 |
| 4. Disribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik..... | 34 |
| 5. Deskripsi Data Ekstrinsik | 37 |
| 6. Disribusi Frekuensi Motivasi Ektrinsik..... | 37 |
| 7. Deskripsi Data motivasi intrinsik..... | 38 |
| 8. Disribusi Frekuensi motivasi intrinsik..... | 38 |
| 9. Deskripsi Data motivasi ekstrinsik..... | 39 |
| 10. Disribusi Frekuensi motivasi ekstrinsik..... | 40 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

| | |
|------------------------------|----|
| 1. Kisi-kisi angket..... | 50 |
| 2. Angket..... | 52 |
| 3. Data tabulasi angket..... | 53 |
| 4. Foto penelitian..... | 58 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No 20/2003 yang berbunyi sebagai berikut :

”Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif dan mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (UUSPN, 2003: 3)

Selanjutnya dalam Peraturan menteri No. 22 Tahun 2006 juga dijelaskan bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasinya dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sebagai aktivitas jasmani, antara lain:

”(1) Terbentuknya sikap dan perilaku seperti: disiplin, kejujuran, kerja sama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku; (2) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai kemampuan, penampilan, keterampilan

gerak yang benar dan efisien; (3) Meningkatnya kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka meningkatkan kebugaran, aktifitas dan kemampuan serta keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani menuntut lingkungan belajar khusus yang bercirikan banyak kondisi dan rangsangan yang dirancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadinya pengaruh yang baik terhadap jasmani, emosi, sosial dan intelek, sehingga dapat membawa perubahan pada diri siswa kearah yang diinginkan.

Dengan demikian maka mata pelajaran Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan pada peserta didik di sekolah, terutama di Sekolah Dasar (SD) yang bertujuan membantu siswa untuk memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar berbagai aktivitas jasmani.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut di atas, guru merupakan unsur pelaksana teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan kegiatan proses pembelajaran di Sekolah. Agar kegiatan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya guru dituntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan strategi pembelajaran meningkatkan kemampuan cara memotivasi siswa sehingga tertarik untuk mengikuti pembelajaran penjaskes dengan serius.

Prayitno (1982: 45) menyatakan bahwa : ”dalam menjalankan tugas, guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan penting dan amat sentral serta ikut menentukan mutu pendidikan”. Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu mengubah anak yang kurang berpotensi menjadi anak berpotensi. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya tergantung kepada kualitas guru akan tetapi juga disebabkan oleh ketersediaan sarana dan prasarana belajar, ketersediaan media dan sumber belajar, penggunaan kurikulum, serta motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendaknya. Dalam proses belajar mengajar motivasi siswa merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran, guna mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi

belajar kurang baik maka cenderung malas dan mengikuti proses belajar dengan baik sehingga hasil belajar yang di dapatkan cenderung tidak baik pula. Hasim dan Asmawi (1991-1992: 11) menyatakan bahwa “suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila 75% dari siswa yang mengikuti pembelajaran mendapatkan nilai di atas cukup menurut ketentuan penilaian yang berlaku”.

Dari pengamatan yang penulis lakukan di SDN 27 dan SDN 43 Sungai Sapih ternyata pembelajaran penjasorkes belum berjalan dengan baik, hal ini terbukti pada saat mengikuti pembelajaran penjasorkes sebagian besar siswa kurang interaktif dan kurang semangat yang berakibat pada hasil belajar yang diperoleh siswa kurang sesuai dengan apa yang diharapkan kuantitas siswa yang mendapat nilai kurang masih cukup besar, sehingga menimbulkan suatu pertanyaan .

Kurang berjalannya pembelajaran penjasorkes pada SDN 27 dan SDN 43 Sungai Sapih disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: 1) Kemampuan guru 2) sarana prasarana, 3) Metoda belajar, 5) Strategi pembelajaran 6)Lingkungan dan Situasi Sekolah 7) motivasi belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka belum dapat ditentukan sebagai faktor dominan penyebab masalah, oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa penyebab permasalahan antara lain:

1. Kualitas guru Penjaskes
2. Sarana prasarana
3. Minat belajar siswa
4. Metode belajar
5. Lingkungan dan Situasi Sekolah
6. Motivasi belajar siswa.
7. Kurang pengadaan buku pelajaran

C. Pembatasan Masalah

Karena berfariasi permasalahan dan juga keterbatasan yang ada pada penulis, maka penulis pembatasan masalah yang akan diteliti hanya pada faktor motivasi (instrinsik dan ekstrinsik) siswa terhadap pembelajaran penjasorkes.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah motivasi (instrinsik dan ekstrinsik) belajar siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes di SDN 27 dan SDN 43 Sungai Sapih?

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui motivasi belajar (instrinsik dan ekstrinsik) siswa terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SDN 27 dan SDN 43 Sungai Sapih.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan Falkutas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa yang masih kurang berminat terhadap mata pelajaran Penjasorkes di sekolah.
3. Para guru olahraga sebagai bahan pertimbangan untuk memotivasi agar anak didiknya menyenangi pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes.
4. Untuk mengungkapkan mengenai permasalahan yang timbul dalam pengajaran Penjasorkes di sekolah.
5. Sebagai bahan bacaan dan literatur (sumber) dalam menjalankan mata pelajaran Penjasorkes.